

Determinasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Rikka Rianna Andini^{*1}, Sri Rahayu²

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Budi Luhur
E-mail: ^{*1}2232510509@student.budiluhur.ac.id, ²sri.rahayu@budiluhur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO), dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan, serta menguji peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan purposive sampling dan diperoleh 20 perusahaan sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba, namun tidak mampu memoderasi pengaruh TATO dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan aset dan skala perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Kata Kunci: Return on Asset, Total Asset Turnover, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO), and liquidity on company profit growth, as well as to examine the role of firm size in moderating the effects of these variables. This research employs a quantitative method with a purposive sampling approach and involves 20 garment and textile sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. Data analysis was conducted using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of SPSS Version 26. The results indicate that Return on Assets and liquidity have a significant effect on profit growth, while Total Asset Turnover does not have a significant effect on profit growth. Furthermore, firm size is proven to be able to moderate the effect of Return on Assets on profit growth, but it is not able to moderate the effect of Total Asset Turnover and liquidity on profit growth. These findings suggest that asset utilization efficiency and firm size play an important role in enhancing company profit growth.

Keywords: Return on Asset, Total Asset Turnover, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

1. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Latar belakang penelitian didasarkan pada kondisi ekonomi pascapandemi COVID-19 yang ditandai dengan peningkatan inflasi, suku bunga, gangguan rantai pasok, serta persaingan produk impor yang berdampak pada fluktuasi kinerja keuangan industri tekstil dan garmen di Indonesia. Meskipun sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap ekspor nasional dan penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan tren yang tidak stabil selama periode 2020-2024.



Gambar 1. Rata-rata Perumbuhan Laba Sektor Garmen dan Tekstil 2020-2024

Diketahui Perusahaan Garmen dan Tekstil dalam laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024 mengalami penurunan dan kenaikan. Penurunan tingkat permintaan salah satunya disebabkan oleh pergeseran minat konsumen yang kini lebih memilih produk pakaian hasil pemakaian ulang yang berasal dari luar negeri (thrifting). Tingkat harga yang ditawarkan produk pakaian second hand asal impor (thrifting) jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan produk dalam negeri sehingga mengurangi ketertarikan terhadap produk dalam negeri (Andini, 2024). Penurunan pertumbuhan laba pada sektor garmen dan tekstil selama periode 2020–2024 disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang menurunkan permintaan pasar, kenaikan biaya produksi akibat fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar, serta ketatnya persaingan dengan produk impor berbiaya rendah. Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat dan belum optimalnya efisiensi operasional pada masa pemulihan ekonomi turut menekan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba (Nanya et al., 2024).

Secara teoritis, ROA mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, TATO menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, sedangkan likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, penelitian ini memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi untuk menguji pengaruh langsung dan efek moderasi.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan

regulator dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja dan pertumbuhan laba perusahaan secara berkelanjutan.

1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan antara principal (pemilik) dan agent (manajemen). Dalam konteks pertumbuhan laba, teori ini menjelaskan bahwa manajemen bertugas mengelola sumber daya perusahaan untuk memaksimalkan laba pemilik. Namun, sering terjadi konflik kepentingan karena manajemen dapat mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, bukan pemilik. Penelitian ini menggunakan teori keagenan karena teori ini menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan seperti Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO), dan Likuiditas digunakan untuk menilai sejauh mana manajemen bekerja secara efisien dalam meningkatkan pertumbuhan laba (Khotimah et al., 2025).

1.2 Teori Signaling (Signaling Theory)

Teori Signaling yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Peningkatan profitabilitas dan efisiensi menjadi sinyal positif atas potensi pertumbuhan laba di masa depan. Dalam konteks ini, Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO), dan likuiditas digunakan sebagai indikator sinyal untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan pertumbuhan laba, sehingga teori sinyal relevan dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dan pertumbuhan laba perusahaan (Putri Nadila et al., 2024).

1.3 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan positif atau negatif dari laba bersih perusahaan dalam periode tertentu. Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan laba pada periode sebelumnya (Nanya & Iswara, 2024).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{(\text{Laba Bersih Tahun ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu})}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}} \times 100\%$$

Sumber: Nanya & Iswara, (2024)

1.4 Return on Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. ROA mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola aset, baik aset lancar maupun aset tetap, untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Wahyuni et al., 2025; Tri Handoyo et al., 2025). Return on Assets (ROA) dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: Fahmi (2022)

1.5 Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan

penjualan. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas penggunaan aset dalam kegiatan operasional, di mana semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan pendapatan dan laba (Yusniar et al., 2025; Andriani Agustina, 2025).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pejualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Yusniar et al., (2025)

1.6 Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang memadai mencerminkan stabilitas keuangan dan mendukung kelancaran operasional melalui ketersediaan aset lancar. Kondisi likuiditas yang optimal memungkinkan perusahaan mempertahankan keberlangsungan usaha serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan dan pertumbuhan laba. Salah satu ukuran yang umum digunakan adalah Current Ratio:

$$\text{Current Asset} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: Nanya, (2024)

1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya skala operasi perusahaan dan umumnya diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Aset). Perusahaan berukuran besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas, efisiensi skala produksi, serta posisi pasar yang lebih kuat. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator seperti total aset, investasi, perputaran modal, jumlah tenaga kerja, dan penguasaan pasar, yang menunjukkan kapasitas dan kekuatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Nova Isnadia, 2025).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

Sumber: (Isnadia et al., 2025)

1.8 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Perumbuhan Laba

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang diinvestasikan, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset. ROA menjadi indikator penting bagi investor dan pihak eksternal dalam menilai profitabilitas perusahaan tanpa memperhatikan sumber pendanaan. Menurut Saleha et al. (2025), ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, di mana peningkatan ROA cenderung diikuti oleh peningkatan laba bersih dan pertumbuhan laba pada periode berikutnya. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1 : Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Perumbuhan Laba

2. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Perumbuhan Laba

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara efisien dan berputar dengan cepat dalam satu periode, sedangkan TATO yang rendah mengindikasikan kurang optimalnya pemanfaatan aset. Menurut Harahap (2020), perputaran aset yang tinggi mencerminkan penggunaan aset yang optimal dalam

mendukung kegiatan operasional sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan (Yusniar et al., 2025).

H2 : Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan

Hubungan antara likuiditas dan pertumbuhan laba bersifat dinamis. Likuiditas yang berada pada tingkat optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, sehingga membuka peluang pendanaan dan pengembangan operasional yang mendorong pertumbuhan laba (Nanya & Iswara, 2024). Sebaliknya, likuiditas yang terlalu rendah dapat mengganggu operasional dan menurunkan laba, sementara likuiditas yang terlalu tinggi mencerminkan kurang efisiennya pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba.

H3: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

4. Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan faktor penting yang memengaruhi hubungan antara *Return on Assets* (ROA) dan pertumbuhan laba. Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki sumber daya dan kemampuan manajerial yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih luas, serta efisiensi skala ekonomi yang lebih tinggi. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan mengelola aset secara lebih optimal, menekan biaya operasional, dan menjaga stabilitas laba, sehingga memperkuat pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba.

H4: Ukuran Perusahaan mampu memoderisasi *Return on Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba

5. Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat memengaruhi hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan pertumbuhan laba. Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki aset yang lebih banyak, struktur organisasi yang lebih matang, serta kemampuan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan memanfaatkan aset secara optimal untuk menghasilkan penjualan, sehingga perputaran aset yang tinggi berpotensi memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan laba dibandingkan perusahaan berukuran kecil.

H5 : Ukuran Perusahaan mampu memoderisasi Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

6. Peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan indikator yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset, total penjualan, atau total modal yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang besar umumnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien, termasuk dalam hal menjaga likuiditas dan kestabilan laba (Sartono, 2018). Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Likuiditas yang optimal menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelancaran operasionalnya. Namun, pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba dapat berbeda tergantung pada besar kecilnya ukuran perusahaan (Isnadia et al., 2025).

H6 : Ukuran Perusahaan mampu memoderisasi Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

2. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif yang akan dilakukan ini memiliki populasi perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 dan sampel penelitian didapatkan dengan teknik non probability sampling jenis purposive sampling. Adapun kriteria sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
2. Perusahaan yang memiliki data variabel penelitian secara lengkap, antara lain: Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba pada periode 2021-2024.
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting atau penghentian perdagangan pada periode 2021-2024.

Pengumpulan data sekunder untuk penelitian ini didapatkan dari riset kepustakaan dan riset lapangan. Sedangkan, metode analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut disajikan model dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1*Z + \beta_5 X_2*Z + \beta_6 X_3*Z + e$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

α : konstanta

β : koefisien regresi

X1 : Return on Assets (ROA)

X2 : Total Asset Turnover (TATO)

X3 : Likuiditas

Z : Ukuran Perusahaan

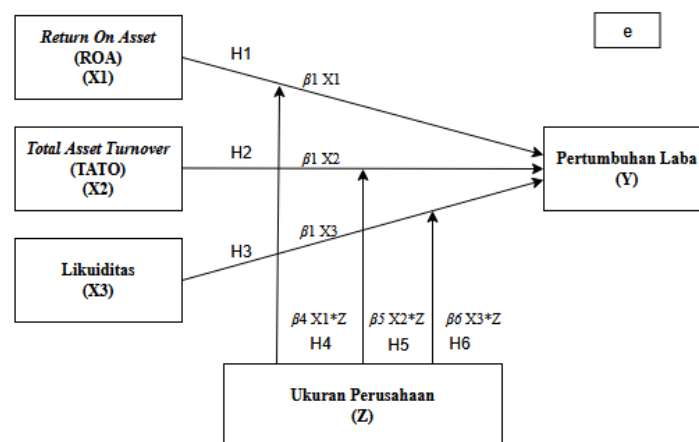
X1*Z : Return on Assets (ROA) * Ukuran Perusahaan

X2*Z : Total Asset Turnover (TATO) * Ukuran Perusahaan

X3*Z : Likuiditas * Ukuran Perusahaan

e : Ukuran Perusahaan

Kerangka Teoritis



Gambar 2 Model Penelitian

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis

Analisis Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.976	.089		55.877	.000
	Return On Asset	-3.201	.203	-.796	-15.749	.000
	Total Asset Turnover	.234	.119	.099	1.962	.053
	Likuiditas	.057	.007	.432	8.546	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba = 4.976 -3.201 (Return On Aseet) + 0.234 (Total Asset Turnover) + 0.057 (Likuiditas). Dari hasil pengujian regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (Y) sebesar 4.976
- Koefisien regresi X1 (Return on Asset) dari perhitungan analisis regresi linier berganda didapat nilai Coefficients (b1) = -3.201, hal ini menunjukkan Return on Asset memiliki arah korelasi negatif terhadap pertumbuhan laba yang artinya Return on Asset berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
- Koefisien regresi X2 (Total Asset Turnover) dari perhitungan analisis regresi linier berganda didapat nilai Coefficients (b2) = 0.234, hal ini menunjukkan Total Asset Turnover memiliki arah korelasi positif terhadap Pertumbuhan Laba, yang artinya Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
- Koefisien regresi X3 (Likuiditas) dari perhitungan analisis regresi linier berganda didapat nilai Coefficients (b3) = 0.057 hal ini menunjukkan Likuiditas memiliki arah korelasi positif terhadap Pertumbuhan Laba, yang artinya Likuiditas berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian secara parsial pada uji t terdapat pada penjelasan dibawah ini :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.976	.089		55.877	.000
	Return On Asset	-3.201	.203	-.796	-15.749	.000
	Total Asset Turnover	.234	.119	.099	1.962	.053
	Likuiditas	.057	.007	.432	8.546	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

- t-tabel diperoleh sebesar 1,66488 ($\alpha = 0,05$; $n-k = 77$).
- ROA (X1) memiliki thitung -15,749 < 1,66488 dengan sig. 0,000 < 0,05, sehingga H1 diterima. Artinya, ROA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
- ROA (X1) memiliki thitung -15,749 < 1,66488 dengan sig. 0,000 < 0,05, sehingga H1

- diterima. Artinya, ROA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
d. ROA (X1) memiliki thitung $-15,749 < 1,66488$ dengan sig. $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Artinya, ROA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.799	.23680

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Total Asset Turnover, Return On Asset

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.898 Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ROA, TATO, dan Likuiditas dengan Pertumbuhan Laba setelah adanya variabel moderasi Ukuran Perusahaan sebesar 79.9% dan 20.1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Analisis Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.774	3	5.925	105.657	.000 ^b
	Residual	4.262	76	.056		
	Total	22.035	79			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Total Asset Turnover, Return On Asset

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program statistik, diperoleh nilai F hitung sebesar 105.657 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 Karena nilai Sig. $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO), dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen layak untuk diteliti secara simultan terhadap variabel dependen diterima.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.962	.144		34.430	.000
	Return On Asset	-5.746	.350	-1.429	-16.428	.000
	Total Asset Turnover	.286	.214	.122	1.339	.185
	Likuiditas	.045	.005	.343	8.652	.000
	Return On Asset * Ukuran Perusahaan	.604	.089	.648	6.826	.000
	Total Asset Turnover * Ukuran Perusahaan	-.113	.072	-.142	-1.577	.119
	Likuiditas * Ukuran Perusahaan	-.062	.017	-.154	-3.686	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

$$Y = 4.962 - 5.746 X_1 + 0.286 X_2 - 0.045 X_3 - 0.604 X_1 * Z - 0.113 X_2 * Z + 0.062 X_3 * Z + e$$

Hasil pengujian secara parsial pada moderated regression analysis (MRA) terdapat pada

penjelasan dibawah ini :

1. Hubungan moderasi pertama yang merupakan interaksi dari hasil kali Return on Asset (X1) dan ukuran perusahaan (Z), menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0.604 dengan tingkat sig. $0.000 < 0.05$, maka pada hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima, yang artinya ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh Return on Asset terhadap pertumbuhan laba.
2. Hubungan moderasi kedua yang merupakan interaksi dari hasil kali Total Asset Turnover (X2) dan ukuran perusahaan (Z), menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu -0.113 dengan tingkat sig. $0.119 > 0.05$, maka pada hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini ditolak, yang artinya ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba.
3. Hubungan moderasi ketiga yang merupakan interaksi dari hasil kali likuiditas (X3) dan ukuran perusahaan (Z), menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu -0.062 dengan tingkat sig. $0.000 < 0.05$, maka pada hipotesis keenam (H6) dalam penelitian ini diterima, yang artinya ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba.

Pembahasan

1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Return on Assets (ROA) yang dicatatkan perusahaan, justru diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba. Kondisi ini dapat terjadi ketika perusahaan mampu menghasilkan laba yang relatif stabil dari aset yang dimiliki, namun tidak mengalami peningkatan laba yang signifikan dari periode sebelumnya

2. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa Total Asset Turnover (TATO) memiliki arah yang positif tetapi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan laba perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mempertahankan stabilitas operasional, yang pada akhirnya mendorong terjadinya pertumbuhan laba. Menunjukkan nilai rata-rata likuiditas dan rata-rata Pertumbuhan Laba yang menjadi sampel penelitian ini mengalami kondisi yang fluktuatif atau cenderung berubah-ubah dari tahun 2021 sampai tahun 2024. Hal ini mendukung uji hipotesis yang membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh dengan arah positif terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Pengaruh Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Dimoderisasi Oleh Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil Moderated Regression Analysis (MRA), interaksi antara Return on Asset (ROA) dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba, sehingga hipotesis diterima. Rata-rata ROA dan pertumbuhan laba pada periode 2021–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif, namun tetap mendukung hasil uji moderasi. Sesuai dengan teori sinyal, perusahaan berukuran besar memberikan sinyal kepercayaan yang lebih kuat kepada investor karena stabilitas sumber daya dan aset, sehingga ukuran perusahaan memperkuat pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba melalui

pengelolaan aset yang lebih efisien.

5. Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Dimoderisasi Oleh Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil Moderated Regression Analysis (MRA), interaksi antara Total Asset Turnover (TATO) dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba, sehingga hipotesis ditolak. Rata-rata TATO dan pertumbuhan laba pada periode 2021–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif, namun hasil tersebut tetap mendukung uji moderasi yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba.

6. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Dimoderisasi Oleh Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, tercermin dari total aset yang tinggi, cenderung mampu mengelola likuiditas secara lebih optimal sehingga berdampak lebih signifikan terhadap pertumbuhan laba dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Rata-rata likuiditas dan pertumbuhan laba pada periode 2021–2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif, namun tetap mendukung hasil uji moderasi dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Sesuai dengan teori sinyal, perusahaan besar dengan likuiditas yang baik memberikan sinyal stabilitas keuangan dan prospek usaha yang positif, sehingga mendorong peningkatan pertumbuhan laba.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sementara *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Likuiditas terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba, namun tidak mampu memoderasi pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset dan likuiditas akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain periode pengamatan yang terbatas pada tahun 2021–2024 sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang perusahaan. Selain itu, penelitian hanya menggunakan beberapa variabel keuangan, sehingga masih terdapat faktor lain di luar model yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan laba.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian serta menambahkan variabel lain seperti struktur modal, efisiensi operasional, dan faktor makroekonomi agar hasil penelitian lebih komprehensif. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan aset dan likuiditas secara optimal, terutama bagi perusahaan berukuran besar, guna mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- [1] Agustina, A., Indrafana, I., & Arief, M. (2025). Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Current Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan. *Journal Of Social Science Research*, Volume 5 Nomor 4(Journal Of Social Science Research), 7951–7965.
- [2] Andini, F. (2024). Pengaruh Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 04 (Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)).
- [3] Anggraini, D., & Janudin. (2025). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode Tahun 2014-2023. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2.
- [4] Ardiyan, N., & Janamarta, S. (2025). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- [5] Azizeh, F., Nadhiroh, U., & Arisa, R. W. (2025). Pengaruh TATO, DER, CR, dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan SubSektor Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 -2023. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 4, 150–165.
- [6] Estininghadi, S. (2019). Pengaruh *Current Ratio* , *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Vol. 2, Nomor 1). <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/42>
- [7] Firlia Naftiar, K., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3326–3336.
- [8] Habib, A., Ika, D., & Listorini. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Vol. 05).<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- [9] Isnadia, N., Kristiana, I., & Janie, D. N. A. (2025). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Hubungan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)*, 5(Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)), 354–363.
- [10] Khotimah, L. N., Iwan, R. B., Suhasto, N., Dwi Wibawa, K., Akuntansi, J., Madiun, N., & Timur, J. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 -2023). *Journal Of Economic, Accounting and Management*, 3(2), 1062–1080. <http://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/index>
- [11] Nanya, A. P., & Iswara, U. S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba.
- [12] Putri, N. A., Widodo, D. P., & Nuraeni, Y. S. (2024). Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan

- Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 615–621.
- [13] Rahardjo, O. P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 482–491. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2826>
- [14] Sahida, P. M., & Dumilah, R. (2025). Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsector *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2.
- [15] Saleha, N., & Isnaen, F. (2025). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(01), 900–909.
- [16] Tri Handoyo, D., Fillhayati Rambe, R., Habibie, A., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2025). Pengaruh NPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains*, 3(1), 198–205. <https://prosiding.seminars.id/sainteks>
- [17] Wahyuni, S. S., & Kusumawardani, A. (2025). Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2024). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 7865–7872. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1941>
- [18] Yasir, & Widyastuti, T. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 8.
- [19] Yusniar, V., Jayanih, A., Hidayat, I., & Abbas, D. S. (2025). Pengaruh Perputaan Persediaan, *Total Asset Turnover*, Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6476–6485. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1638>